PENAFSIRAN HASBI ASH-SHIDDIEQY TENTANG HOMOSEKSUAL DALAM TAFSIR AN-NUR

SKRIPSI

OLEH

SORAYA DEVY

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024

PENAFSIRAN HASBI ASH-SHIDDIEQY TENTANG HOMOSEKSUAL DALAM TAFSIR AN-NUR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh

Soraya Devy

190103020047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya Devy

NIM : 190103020047

Tempat/Tanggal Lahir : Benao Hulu

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Homoseksual Dalam Tafsir An-Nur" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



SORAYA DEVY

190103020047

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENAFSIRAN HASBI ASH-SHIDDIEQY TENTANG HOMOSEKSUAL DALAM TAFSIR AN-NUR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Soraya Devy

NIM: 190103020047

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Norhidayat, MA	Najib Irsyadi, M. Hum
NIP. 19770827 200003 1 002	NIP. 19901216 202321 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, M.A

NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN HASBI ASH-SHIDDIEQY TENTANG HOMOSEKSUAL DALAM TAFSIR AN-NUR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Soraya Devy

NIM 190103020047

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Senin, 28 Juli 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1.
2. Prof. Dr. Wardani, M.Ag (Penguji I)	2.
3. Dr. Norhidayat, MA (Penguji II)	3.
4. Najib Irsyadi M.Hum (Penguji III)	4.
5. Hafiz Mubarak, M.Pd.I (Notulis)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

NIP. 197812272003121002

MOTTO

QS. AL-INSYIRAH: 5-6.

"MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN. BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN".

ABSTRAK

Soraya Devy. 190103020047. *Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Homoseksual Dalam Tafsir An-Nur*, Pembimbing (1) Dr. Norhidayat, MA dan (2) Najib Irsyadi, M. Hum, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Penafsiran, Homoseksual, Tafsir An-Nur.

Homoseksual menjadi isu yang banyak diperbincangkan di tengah masyarakat Indonesia. Wacana ini menghasilkan dua model pemikiran yang sangat bertolak belakang, yaitu ada yang mendukung dan ada pula yang menolak dengan keras perilaku menyimpang ini, hingga muncul para aktivis dan cendekiawan yang meliberalisasi tafsir guna melegalkan pernikahan sesama jenis. Namun berbeda halnya dengan Hasbi Ash-Shiddieqy yang menulis tafsir guna memurnikan tafsir agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai homoseksual dalam tafsirnya. Selain itu, juga untuk mengetahui mengapa homoseksual dikecam dan seperti apa penjelasannya dalam Tafsir An-Nur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik/ *maudhu'i*. Jenis penelitian ini merupakan kajian pustaka *(library research)* yang sifatnya kualitatif dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy tentang homoseksual terlepas dari penafsiran liberal yang membenarkan tindakan homoseksual. Dalam tafsirnya Hasbi menjelaskan bahwa perilaku homoseksual adalah perbuatan keji yang lebih rendah dari binatang dan menyalahi fitrah manusia, karena fitrah manusia adalah melakukan hubungan biologis dengan lawan jenis atau heteroseksual.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam, yang telah mencurahkan kasih sayang, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW., yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, kepada keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, tentunya tak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dengan berbagai bentuk dukungan, hingga rampungnya skripsi yang berjudul "Penafsiran Hasbi Ash-shiddieqy Tentang Homoseksual Dalam Tafsir An-Nur".

Pada proses penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak, sehingga dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M.A, yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui penelitian dan penyusunan skripsi ini

3. Bapak Prof. H. Abdullah Karim M. Ag dan Dr. Norhidayat, MA selaku pembimbing I dan bapak Najib Irsyadi, M. Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh jajaran Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang sampai saat ini.
5. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Bapak Kariadi dan Ibu Noorlaila serta kaka Yogie Rezky Nooriadi dan istri yang telah memberikan semangat dan dukungan.
6. Kawan-kawan seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang telah menemani sejak awal perkuliahan dan memberikan motivasi terbaik hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga besar Asrama 2 PTQ. Bumi Graha Lestari yang telah mendo'akan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Semoga skripsi ini berkah dan memberikan manfaat

Banjarmasin, 24 Juni 2024
Peneliti,

Soraya Devy

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (رُالضّل ةرَكْ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	A dan i
وَ	Au	A dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	Ā	A dengan topi di atas
بي	Ī	I dengan topi di atas
بو	Ū	U dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti hurufsyamsyiah maupun huruf kamariah. Contohn: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwân bukan ad-dīwān.

D. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (راضكرةل) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'ت*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharīqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jāmī'ah al-Islāmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujūd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika

menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَ إِلاَّ الله	asyhadu an lā ilâha illa Allāh
مَوْلاَنَا مَلِك الصَّالِح	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	hub al-istithlā’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musāhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Signifikasi Penulisan 7
D. Definisi Operasional 7
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Metode Penelitian 13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HOMOSEKSUAL **16**
A. Definisi Homoseksual 16
B. Sejarah Homoseksual 18
C. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Homoseksual 23
1. Dakwah Nabi Luth 24
2. Keutamaan dan Kemuliaan Nabi Luth 26
3. Cobaan Nabi Luth 28
4. Mengungsi ke Tempat Terpencil 30
5. Keburukan Kaum Luth 30
6. Azab Bagi Kaum Luth 34
D. Dampak Dari Perilaku Homoseksual 39
E. Sanksi Terhadap Pelaku Homoseksual 42

BAB III PROFIL HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN IDENTIFIKASI TAFSIR AN-NUR 46

A. Biografi Penulis Tafsir An-Nur 46

7. Riwayat Pendidikan Hasbi Ash-Shiddieqy 48

8. Karya-Karya Intelektual Hasbi Ash-Shiddieqy 49

9. Penilaian Tokoh/ Ulama Terhadap Hasbi Ash-Shiddieqy 51

B. Tafsir An-Nur 52

1. Latar Belakang Penulisan Tafsir An-Nur 52

2. Sistematika Penulisan Tafsir An-Nur 55

3. Metode dan Corak Tafsir An-Nur 56

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG HOMOSEKSUAL MENURUT HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN ANALISIS PENAFSIRANNYA 58

A. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Terhadap Ayat-Ayat Tentang Homoseksual 58

1. Dakwah Nabi Luth 58

2. Keutamaan dan Kemuliaan Nabi Luth 63

3. Cobaan Nabi Luth 68

4. Mengungsi ke Tempat Terpencil 75

5. Keburukan Kaum Luth 76

6. Azab Bagi Kaum Luth 87

B. Analisis Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Homoseksual 105

BAB V PENUTUP 109

A. Kesimpulan 109

B.SARAN 110

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN 114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 121